

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Bentuk kesalahan siswa laki-laki dalam menyelesaikan soal cerita pada materi SPLDV diantaranya kesalahan petunjuk arah (*misread-directions errors*) sebesar 6%, kesalahan ceroboh (*careless errors*) sebesar 2%, kesalahan konsep (*concept errors*) sebesar 9% , kesalahan penerapan (*application errors*) sebesar 4% dan pada kesalahan saat tes (*test taking errors*) sebesar 26%.
- b. Bentuk kesalahan siswa perempuan dalam menyelesaikan soal cerita pada materi SPLDV diantaranya kesalahan petunjuk arah (*misread-directions errors*) sebesar 8%, kesalahan ceroboh (*careless errors*) sebesar 4%, kesalahan konsep (*concept errors*) sebesar 9%, kesalahan penerapan (*application errors*) sebesar 9%, dan kesalahan saat tes (*test taking errors*) sebesar 22%.
- c. Faktor penyebab kesalahan siswa tidak dapat menyelesaikan soal cerita SPLDV dengan deskripsi sebagai berikut :
  - 1) Kesalahan Petunjuk Arah (*Misread-Directions Errors*)
    - Siswa tidak teliti dalam membaca soal
    - Siswa tidak dapat mengidentifikasi soal
  - 2) Kesalahan Ceroboh (*Careless Errors*)

- Siswa tidak teliti dalam menuliskan informasi yang diketahui pada soal, sehingga informasi yang dituliskan pada lembar jawaban tidak lengkap.
- Siswa tidak menuliskan persamaan

3) Kesalahan Konsep (*Concept Errors*)

- Siswa tidak mengetahui konsep/prinsip matematika yang dibutuhkan untuk pengerjaan soal.
- Siswa tidak mengetahui sifat-sifat dan konsep dari materi SPLDV

4) Kesalahan Penerapan (*Application Errors*)

- Siswa mengetahui konsep yang dibutuhkan, tetapi tidak bisa menerapkan dengan benar
- Siswa tidak bisa menerapkan konsep grafik dengan tepat
- Siswa tidak bisa menggambar grafik.

5) Kesalahan Saat Tes (*Test Taking Errors*)

- Siswa tidak menyelesaikan jawaban sampai akhir, karena waktu tidak cukup
- Siswa tidak menyimpulkan hasil akhir
- Siswa terjebak pada satu soal yang memakan waktu untuk menyelesaikannya
- Siswa melewati soal-soal yang dianggap sulit, dan mengerjakan dahulu soal yang dianggap mudah

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menuliskan beberapa saran yang berhubungan dengan kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi SPLDV.

### a. Bagi Guru

- Guru dapat mencari strategi yang tepat agar proses pembelajaran menjadi aktif, efektif dan komunikatif. Sehingga siswa tidak kesulitan dalam memahami materi. Pada kesalahan petunjuk arah, ceroboh konsep, penerapan dan kesalahan saat tes dapat menggunakan metode seperti metode diskusi kelompok dan pendekatan berbasis masalah (Problem-Based Approach). Karena dalam metode diskusi kelompok bisa kolaborasi: Diskusi kelompok memungkinkan siswa bekerja sama, saling bertukar ide, dan saling melengkapi pengetahuan dan pemahaman matematika mereka. Dalam lingkungan yang mendukung, siswa dapat saling membantu dan belajar dari satu sama lain. Pada pendekatan berbasis masalah (Problem-Based Approach) untuk proses pembelajaran matematis tanpa memandang jenis kelamin peserta. Pendekatan ini menekankan pada pemecahan masalah nyata, pemikiran kritis, dan aplikasi konsep matematika dalam konteks yang relevan.
- Guru dapat lebih baik memahami kondisi siswa dalam menyelesaikan masalah, sehingga dapat mengurangi bentuk kesalahan siswa saat menyelesaikan soal cerita serta mengetahui faktor kesalahan dalam kesalahan jenis petunjuk arah, ceroboh, konsep, penerapan dan saat tes

b. Bagi Siswa

- Siswa harus dapat memahami dengan benar dan tepat dari tujuan pembelajaran pada materi SPLDV seperti mengetahui konsep metode grafik, eliminasi, substitusi dan campuran. Karena untuk menyelesaikan soal siswa harus mampu mengidentifikasi maksud dari soal.
- Siswa harus lebih teliti dalam menyelesaikan soal dalam bentuk cerita
- Siswa harus lebih sering berlatih menyelesaikan soal cerita, karena dengan berlatih siswa dapat terbiasa memecahkan masalah yang diberikan.
- Siswa ketika menyelesaikan soal jangan menghabiskan banyak waktu pada soal yang sama
- Siswa perlu menentukan batas waktu untuk setiap soal, sehingga siswa tidak terlalu lama dalam menyelesaikan soal tertentu.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan objek penelitian yang berkaitan dengan analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi SPLDV kelas VIII berdasarkan teori *Nolting* ditinjau dari *gender*.